

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI  
UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS PADA BELANJA MODAL TERHADAP  
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PROVINSI BANTEN**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

Kevin Suryawinata Wicaksana

12190502

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

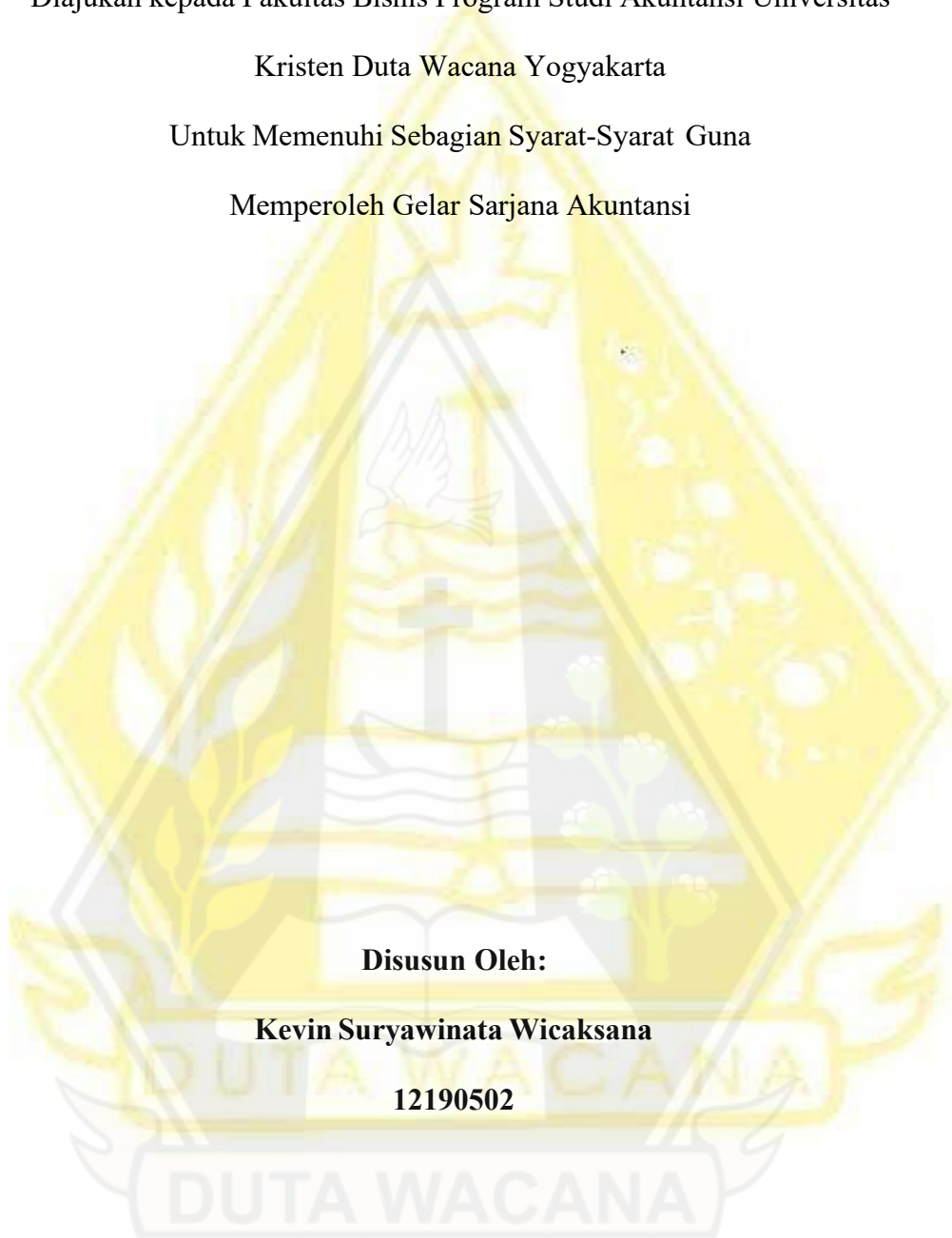
## **HALAMAN PENGAJUAN**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas

Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



**Disusun Oleh:**

**Kevin Suryawinata Wicaksana**

**12190502**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kevin Suryawinata Wicaksana  
NIM : 12190502  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS PADA BELANJA MODAL TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PROVINSI BANTEN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 29 Januari 2024

Yang menyatakan



(Kevin Suryawinata Wicaksana)

NIM.12190502

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM,  
DANA ALOKASI KHUSUS PADA BELANJA MODAL TERHADAP PRODUK DOMESTIK  
REGIONAL BRUTO DI PROVINSI BANTEN”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**KEVIN SURYAWINATA WICAKSANA**

12190502

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
pada tanggal 17 Januari 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

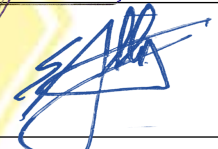
1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.

(Ketua Tim Penguji)



2. Eka Adhi Wibowo, SE, M.Sc.

(Dosen Penguji)



3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.

(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 25 Januari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rossalina Christanti, SE., M.Acc

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS PADA BELANJA MODAL TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PROVINSI BANTEN”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia diberikan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 21 Desember 2023



Kevin Suryawinata Wicaksana  
(12190502)

## HALAMAN MOTTO

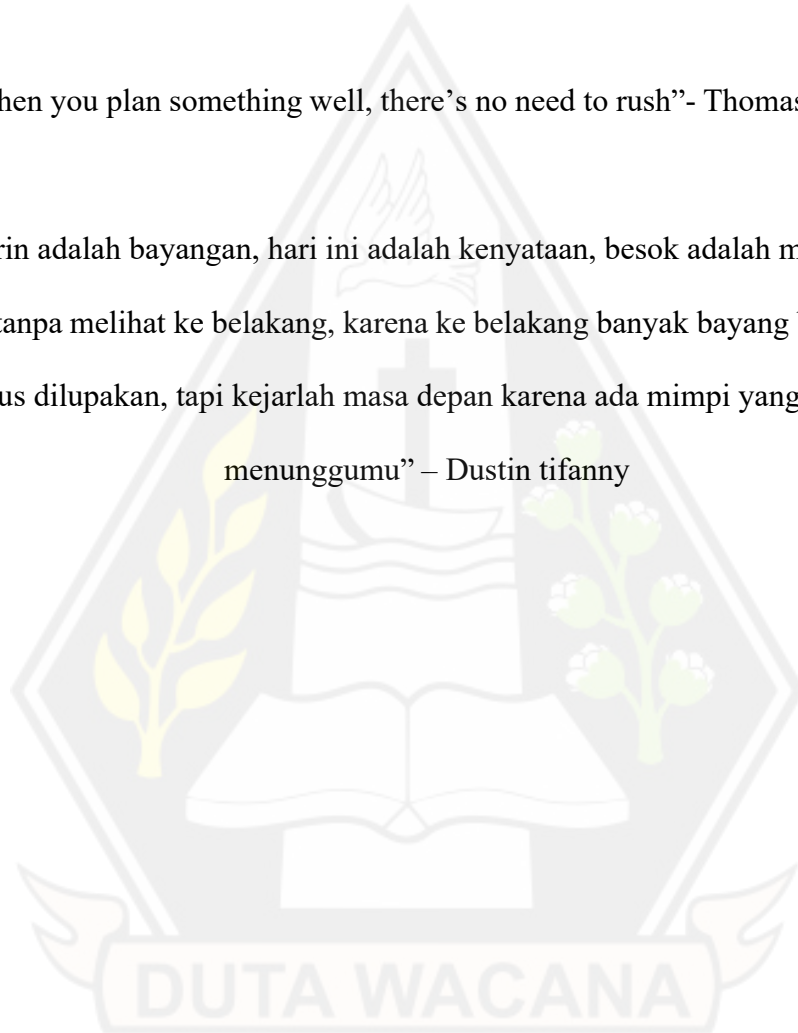
“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23 : 18)

Jangan Menyerah – D’Masiv

“When you plan something well, there’s no need to rush”- Thomas Shelby

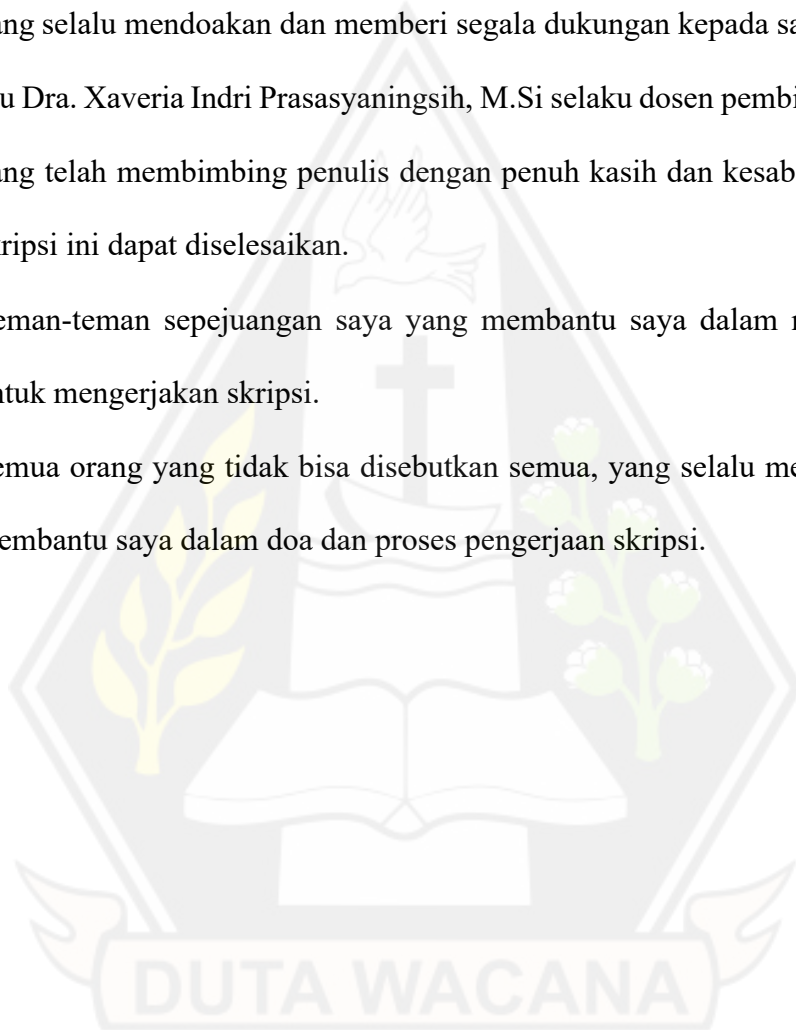
“Kemarin adalah bayangan, hari ini adalah kenyataan, besok adalah mimpi, jalani hari ini tanpa melihat ke belakang, karena ke belakang banyak bayang bayang yang harus dilupakan, tapi kejarlah masa depan karena ada mimpi yang sedang menunggumu” – Dustin tifanny



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa selalu menyertai dan memberkati sehingga bisa sampai pada titik ini.
2. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, Bapak Bambang dan Ibu Walni, yang selalu mendoakan dan memberi segala dukungan kepada saya
3. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh kasih dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Teman-teman sepejuangan saya yang membantu saya dalam mengingatkan untuk mengerjakan skripsi.
5. Semua orang yang tidak bisa disebutkan semua, yang selalu mendukung dan membantu saya dalam doa dan proses pengerjaan skripsi.



## **KATA PENGANTAR**

Puji & syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS PADA BELANJA MODAL TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PROVINSI BANTEN”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis di Universitas Kristen Duta Wacana. Saya menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya selaku penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yesus Kristus berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam proses mengerjakan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat membawa manfaat bagi siapapun untuk memperdalam ilmu khususnya dalam program studi akuntansi.

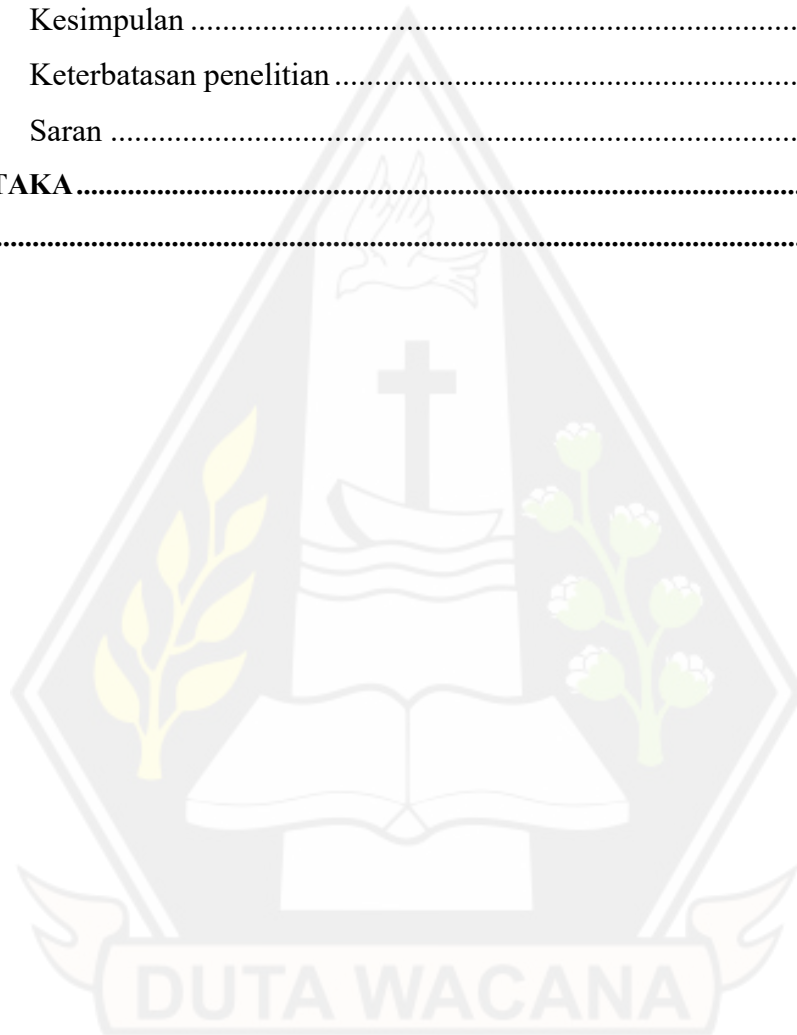


## DAFTAR ISI

<b>JUDUL SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 komponen dan Tautan.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Kontribusi Penelitian .....	8
1.6 Batasan Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Keagenan (Theory Agency) .....	10
2.1.2 Teori Otonomi daerah dan Desentralisasi Fiskal .....	11
2.1.3 Teori Pengeluaran Pemerintah .....	13
2.1.4 Pertumbuhan Domestik Regional Bruto (PDRB) .....	14
2.1.5 Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	16
2.1.6 Dana Perimbangan .....	17
2.1.6.1 Dana Alokasi Umum.....	17
2.1.6.2 Dana Alokasi Khusus.....	18
2.1.7 Belanja Modal .....	18

2.1.8	Penelitian terdahulu.....	21
2.2	Pengembangan Hipotesis .....	23
2.2.1	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto .....	23
2.2.2	Pengaruh DAU terhadap Produk Domestik Regional Bruto .	24
2.2.3	Pengaruh DAK terhadap Produk Domestik Regional Bruto .	25
2.2.4	Pengaruh PAD terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan Belanja Modal sebagai Pemoderasi .....	25
2.2.5	Pengaruh DAU terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan Belanja Modal sebagai Pemoderasi .....	26
2.2.6	Pengaruh DAK terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan Belanja Modal sebagai Pemoderasi .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>28</b>
3.1	Data dan Sumber .....	28
3.2	Definisi Variabel dan Pengukuranya.....	28
3.3	Desain Penelitian.....	31
3.4	Model Statis dan Uji Hipotesis.....	32
3.4.1	Uji Asumsi Klasik.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>42</b>
4.1	Sampel Penelitian.....	42
4.2	Statistik Deskriptif .....	43
4.3	Analisis Regresi Data Panel .....	43
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	51
4.5	Uji Hipotesis .....	55
4.6	Pembahasan.....	59
4.6.1	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto .....	59
4.6.2	Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Produk Domestik Regional Bruto .....	60
4.6.3	Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Produk Domestik Regional Bruto .....	61

4.6.4	Pengaruh PAD terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan Belanja Modal sebagai Pemoderasi .....	61
4.6.5	Pengaruh DAU terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan Belanja Modal sebagai Pemoderasi .....	62
4.6.6	Pengaruh DAK terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan Belanja Modal sebagai Pemoderasi .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>		<b>64</b>
5.1	Kesimpulan .....	64
5.2	Keterbatasan penelitian .....	65
5.3	Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>68</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Statistik Deskriptif .....</b>	<b>43</b>
<b><i>Common Effect Model .....</i></b>	<b>45</b>
<b><i>Fixed Effect Model.....</i></b>	<b>46</b>
<b>Uji Chow .....</b>	<b>48</b>
<b><i>Random Effect Model .....</i></b>	<b>49</b>
<b><i>Uji Hausman .....</i></b>	<b>50</b>
<b><i>Uji Normalitas .....</i></b>	<b>51</b>
<b><i>Uji Multikolinearitas.....</i></b>	<b>52</b>
<b><i>Uji Heteroskidas .....</i></b>	<b>53</b>
<b>Uji Autokorelasi.....</b>	<b>54</b>
<b>Uji t.....</b>	<b>55</b>



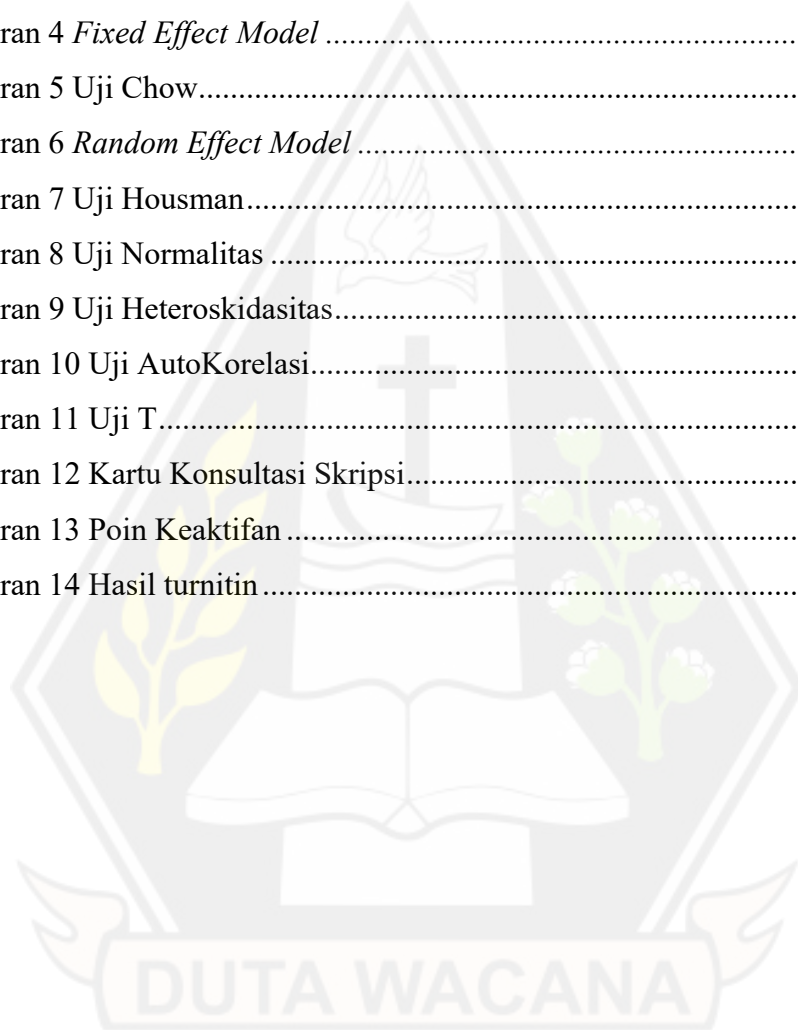
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen dan Tautan .....7



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data PAD, DAU, DAK, Belanja Modal, dan PDRB Periode Tahun 2016-2021(dalam jutaan rupiah).....	68
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	70
Lampiran 3 <i>Common Effect Model</i> .....	71
Lampiran 4 <i>Fixed Effect Model</i> .....	70
Lampiran 5 Uji Chow.....	71
Lampiran 6 <i>Random Effect Model</i> .....	73
Lampiran 7 Uji Housman.....	73
Lampiran 8 Uji Normalitas .....	74
Lampiran 9 Uji Heteroskidasitas.....	74
Lampiran 10 Uji AutoKorelasi.....	74
Lampiran 11 Uji T.....	75
Lampiran 12 Kartu Konsultasi Skripsi.....	78
Lampiran 13 Poin Keaktifan .....	79
Lampiran 14 Hasil turnitin .....	79



**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS PADA BELANJA MODAL TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PROVINSI BANTEN**

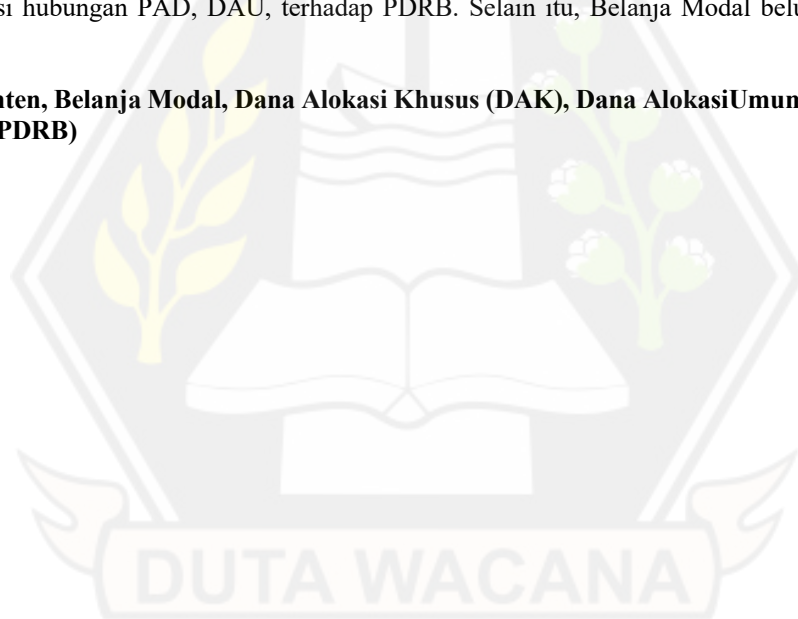
**Kevin Suryawinata Wicaksana  
12190502**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana  
Email: kevin.wicaksana@students.ukdw.ac.id**

**ABSTRAK**

Desentralisasi fiskal atau yang dikenal sebagai otonomi daerah adalah pemberian wewenang kepada daerah untuk mengelola sumber keuangan mereka sendiri, memberikan daerah kesempatan lebih besar untuk mengatur keuangan mereka sendiri. bertujuan mengurangi ketergantungan keuangan terhadap pemerintahan pusat. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yang berarti informasi ini dikumpulkan oleh pihak lain dengan tujuan khusus dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Data sekunder yang telah diolah dan diterbitkan dalam bentuk publikasi resmi oleh Badan Pusat Statistik, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dan sumber kepustakaan lainnya merupakan gabungan data panel yang mencakup data silang (cross section). Sampel penelitian ini adalah data yang diambil dari pemerintahan daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Banten antara lain Laporan Realisasi APBD, data Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Modal, dan Produk Domestik Regional Bruto selama 6 Tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 yang diperoleh dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Badan Pusat Statistik. Diketahui bahwa PDRB dipengaruhi oleh PAD, DAU, yang sudah diinteraksikan dengan Belanja Modal (BM) memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap PDRB, sedangkan untuk DAK yang diinteraksikan dengan Belanja Modal (BM) tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Pengujian ini menunjukkan bahwa belanja modal memoderasi hubungan PAD, DAU, terhadap PDRB. Selain itu, Belanja Modal belum dapat memoderasi DAK terhadap PDRB.

**Kata Kunci : Banten, Belanja Modal, Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**



**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF REGIONAL ORIGINAL INCOME, GENERAL ALLOCATION FUNDS, SPECIAL ALLOCATION FUNDS ON CAPITAL EXPENDITURES ON GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT IN BANTEN PROVINCE**

**Kevin Suryawinata Wicaksana**

**12190502**

**Accounting Study Program, Faculty of Business Duta Wacana Christian University**

**Email : kevin.wicaksana@students.ukdw.ac.id**

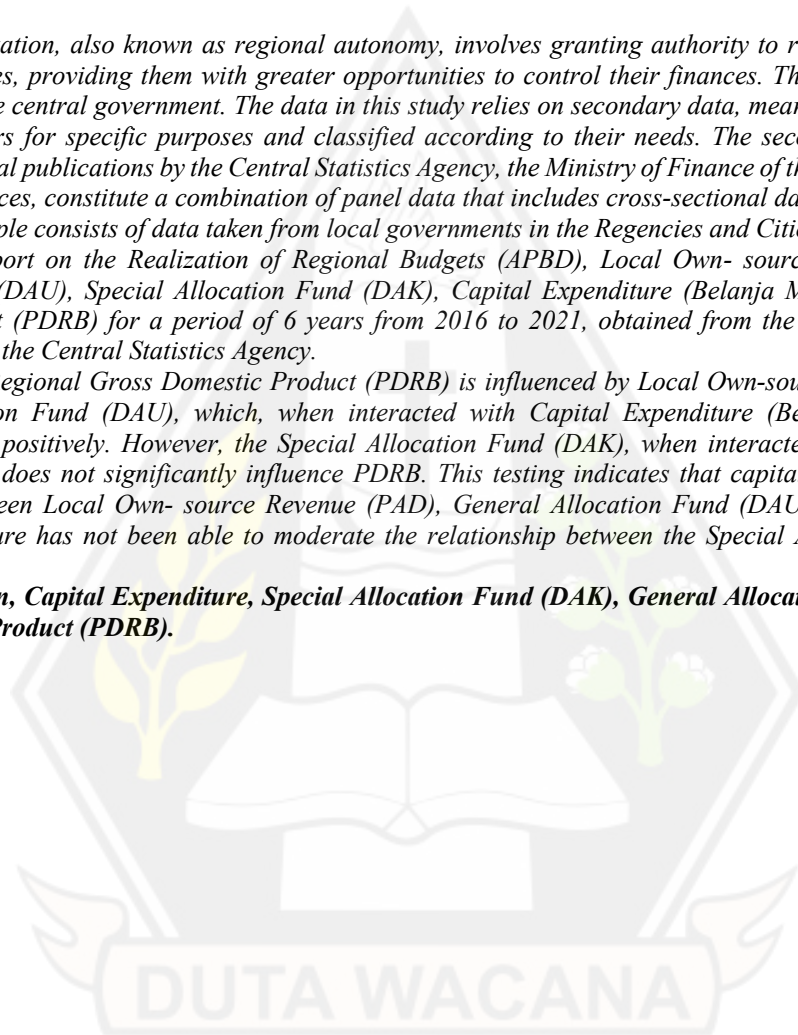
**ABSTRACT**

*Fiscal decentralization, also known as regional autonomy, involves granting authority to regions to manage their own financial resources, providing them with greater opportunities to control their finances. The aim is to reduce financial dependence on the central government. The data in this study relies on secondary data, meaning that the information was collected by others for specific purposes and classified according to their needs. The secondary data, processed and published in official publications by the Central Statistics Agency, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and other library sources, constitute a combination of panel data that includes cross-sectional data.*

*The research sample consists of data taken from local governments in the Regencies and Cities of the Province of Banten, including the Report on the Realization of Regional Budgets (APBD), Local Own-source Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), Capital Expenditure (Belanja Modal), and Regional Gross Domestic Product (PDRB) for a period of 6 years from 2016 to 2021, obtained from the Financial Reports of Local Governments and the Central Statistics Agency.*

*It is known that Regional Gross Domestic Product (PDRB) is influenced by Local Own-source Revenue (PAD) and the General Allocation Fund (DAU), which, when interacted with Capital Expenditure (Belanja Modal), significantly influences PDRB positively. However, the Special Allocation Fund (DAK), when interacted with Capital Expenditure (Belanja Modal), does not significantly influence PDRB. This testing indicates that capital expenditure moderates the relationship between Local Own-source Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), and PDRB. Additionally, Capital Expenditure has not been able to moderate the relationship between the Special Allocation Fund (DAK) and PDRB.*

**Keywords: Banten, Capital Expenditure, Special Allocation Fund (DAK), General Allocation Fund (DAU), Regional Gross Domestic Product (PDRB).**





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia, Mulai tahun 2001, kebijakan otonomi daerah telah mengubah sistem pemerintahan dari yang bersifat sentralisasi menjadi desentralisasi (Widodo dan Pranadita, 2022). Dengan kebijakan ini, setiap daerah diberi wewenang untuk mengelola perekonomiannya secara mandiri. Desentralisasi fiskal atau yang dikenal sebagai otonomi daerah adalah pemberian wewenang kepada daerah untuk mengelola sumber keuangan mereka sendiri, memberikan daerah kesempatan lebih besar untuk mengatur keuangan mereka sendiri. Pelaksanaan desentralisasi fiskal mendorong peningkatan ekonomi di daerah karena prinsip utamanya adalah "Money Follows Functions," yang berarti fungsi pokok pelayanan publik dipindahkan ke tingkat daerah, didukung oleh pendanaan dari pusat melalui penyerahan sumber pendapatan kepada daerah (Darmawan, 2020). Tujuan utama pemberlakuan sistem otonomi daerah adalah meningkatkan daya saing daerah dan memperkuat keuangan daerah melalui program – program unggulan daerah. Dengan demikian, hal ini bertujuan mengurangi ketergantungan keuangan terhadap pemerintahan pusat. Salah satu langkah yang harus diambil oleh pemerintah daerah adalah merencanakan strategi penataan keuangan dan anggaran daerah (Wiraswasta et al. 2018). Desentralisasi memicu daerah untuk melakukan pembangunan, termasuk pembangunan infrastruktur. Kesuksesan pembangunan sangat tergantung pada pertumbuhan ekonomi daerah yang berkembang. Pembangunan infrastruktur di suatu daerah memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian daerah tersebut, dan secara tidak langsung, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh

pembangunan infrastruktur tersebut.

Pertumbuhan ekonomi sering digunakan sebagai indikator utama untuk menilai kesuksesan pembangunan dan kemajuan ekonomi suatu daerah. Hal ini tercermin dalam perubahan output ekonomi. Untuk mengukur kemajuan suatu perekonomian, diperlukan alat ukur yang akurat, salah satunya adalah Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk tingkat regional (Putra, 2019).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah total nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam satu tahun, diukur dengan menggunakan harga pasar. Nilai PDRB berbeda-beda untuk setiap daerah, mencerminkan perbedaan dalam produksi barang dan jasa serta aktivitas ekonomi di wilayah tersebut (Supartoyo dan tatus dalam Putri, 2015). Tiap Provinsi memiliki Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang berbeda-beda, berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) seperti di Jawa Tengah, pada tahun 2015 PDRB Jawa Tengah mencapai 1.014,74 Triliun, Jawa Timur mencapai 1.689,88 Triliun, Jawa Barat mencapai 1.525,15 Triliun dan DI Yogyakarta mencapai 101,4 Triliun. Terlihat antara provinsi yang satu dengan lainnya berbeda-beda, perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Modal (Putra, 2019).

PAD merupakan sumber utama bagi daerah yang diperoleh melalui berbagai sumber, seperti pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan aset daerah yang dijalankan secara terpisah, dan sumber – sumber PAD yang lain yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penting bagi keuangan daerah.

Jika PAD meningkat, pemerintah daerah memiliki lebih banyak dana untuk digunakan, meningkatkan tingkat kemandirian daerah. Ini mendorong pemerintah daerah untuk mencari potensi-potensi lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi. PAD adalah pendapatan yang diperoleh oleh daerah melalui pemungutan berdasarkan aturan tata tertib daerah dan perundang-undangan yang berlaku. Besarnya PAD mencerminkan kemampuan daerah untuk memenuhi kebutuhan sendiri, mendukung hasil pembangunan yang telah dan akan dilaksanakan di masa depan. Setiap daerah memiliki potensi dan kekayaan sendiri yang dapat dikelola untuk mendapatkan pendapatan. Namun dalam penelitiannya (Pratama, 2019), untuk mengatasi ketimpangan pendanaan ini, Pemerintah Pusat mengalokasikan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebagai bentuk dana perimbangan untuk mengatasi ketimpangan infrastruktur yang ada di berbagai daerah. Tujuan dari alokasi ini adalah untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang merata di seluruh wilayah.

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah salah satu sumber dari pemerintah daerah di Indonesia. Dana ini diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk membiayai berbagai program pembangunan dan kegiatan pelayanan public di tingkat local. Pemerintah Pusat melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 8/PMK.07/2020 mengenai Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang berasal dari APBN, yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya dalam rangka pelaksanaan desentralisasi fiskal. Besar DAU yang diterima biasanya ditentukan oleh beberapa faktor, seperti jumlah penduduk, luas wilayah, dan indeks

pembangunan manusia. Adapun dana perimbangan lainnya seperti Dana Alokasi Khusus.

Dana Alokasi Khusus (DAK) merupakan salah satu bentuk alokasi dana yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah di Indonesia. Dana ini diberikan untuk membiayai program- program pembangunan yang dianggap penting oleh pemerintah pusat. Menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 8/PMK.07/2020, Dana Alokasi Khusus (DAK) merupakan dana yang dialokasikan kepada daerah tertentu untuk menandai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah.

Menurut Abdullah (dalam Harahap, 2018), belanja modal adalah bagian dari anggaran pemerintah yang digunakan untuk membangun aset tetap. Aset ini mencakup infrastruktur seperti jalan, jembatan, gedung olahraga, dan fasilitas umum lainnya. Penggunaan yang tepat dari aset-aset ini sangat penting, karena beberapa di antaranya langsung digunakan oleh masyarakat, seperti jalan dan halte, sementara yang lainnya, misalnya gedung kantor pemerintahan, tidak langsung dipakai oleh publik. Proporsi yang tepat dalam alokasi belanja modal ini sangat krusial. Seharusnya, mayoritas belanja modal harus diarahkan kepada pembangunan infrastruktur yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan dan merawat infrastruktur diharapkan dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Untuk mengukur sejauh mana pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, diperlukan analisis mendalam mengenai sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran daerah. Ini mencakup dana perimbangan,

pendapatan asli daerah, dan sumber pendapatan lain yang digunakan oleh pemerintah daerah untuk mendukung pembangunan.

Dalam penelitiannya (Tuasikal, 2008) melakukan penelitian terhadap pemerintahan daerah di Indonesia dengan periode pengamatan 2005, data yang bersumber dari BPS dan telah diuji mendapatkan hasil bahwa DAU, DAK, PAD, dan PDRB berpengaruh terhadap belanja modal pemerintah daerah di Indonesia.

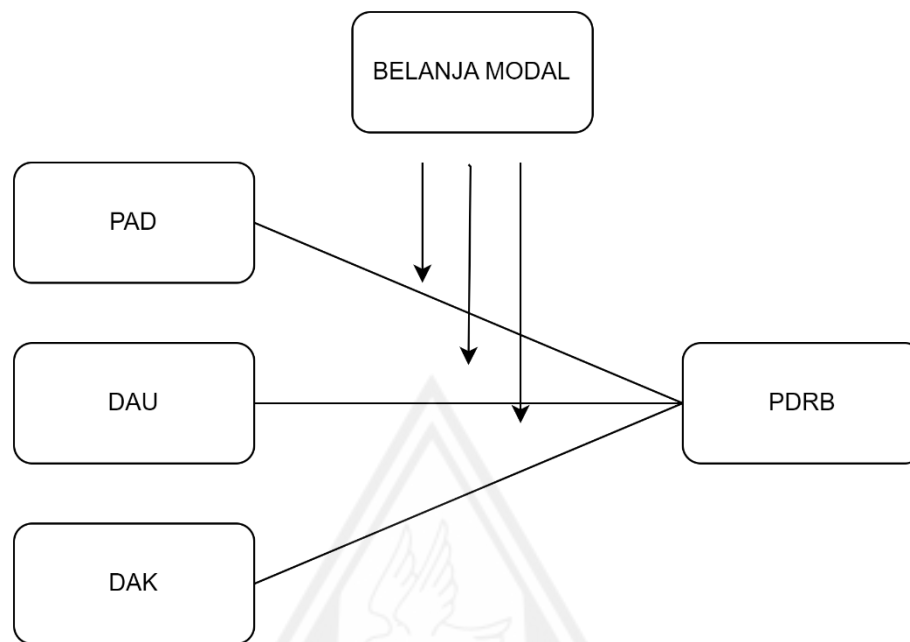
(Sugiarthi dan supadmi, 2014) Lokasi dari Penelitian ini yaitu Kantor Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Bali dan Badan Pusat Statistik Provinsi Bali menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel pemoderasi. Hasil pengujian menunjukkan PAD, DAU, dan SiLPA berpengaruh positif dan signifikan pada belanja modal di Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.

Oleh karena itu, dari uraian di atas penelitian ini menggunakan Variabel Moderasi Belanja Modal dengan Produk Domestik Regional Bruto sebagai Variabel Dependen dan untuk variabel independen menggunakan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Dengan demikian, judul yang akan diambil dan digunakan dalam penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Pada Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Domestik Regional Bruto Pada Pemerintahan Provinsi Banten (2016-2021)”**. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel pada Provinsi Banten, karena Provinsi Banten memiliki letak yang strategis karena berdekatan dengan daerah Ibu Kota Jakarta sehingga menjadi pusat daerah industry dan perdagangan. Banyaknya potensi daerah yang dimiliki dapat meningkatkan tarif

ekonomi bagi wilayah setempat jika dikelola dengan baik, sehingga daerah otonom harus memaksimalkan dengan baik segala potensi yang ada.

## **1.2 komponen dan Tautan**

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X1) terhadap Belanja Modal, Pengaruh Dana Alokasi Umum (X2) terhadap Belanja Modal, Pengaruh Dana Alokasi Khusus (X3) Terhadap PDRB. Belanja Modal sebagai variabel moderasi dapat memperkuat/memperlemah pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap PDRB, Belanja Modal sebagai variabel moderasi dapat memperkuat/memperlemah pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap PDRB, Belanja Modal sebagai variabel moderasi dapat memperkuat/memperlemah pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap PDRB. Belanja modal sebagai variabel moderasi merujuk pada pengeluaran yang menghasilkan aset tetap atau inventaris dengan manfaat yang berlangsung lebih dari satu periode akuntansi. Ini mencakup biaya pemeliharaan yang bertujuan untuk mempertahankan atau meningkatkan masa manfaat, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas aset. Investasi yang tinggi dalam belanja modal diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik, yang pada gilirannya diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berdasarkan latar belakang penelitian, kajian teoritis, kajian penelitian terdahulu dan kerangka di atas maka dapat digambarkan komponen dan tautan penelitian sebagai berikut :



**Gambar 1.1**

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang di interaksikan dengan Belanja Modal terhadap PDRB pada Kab/Kota Provinsi Banten Tahun 2016-2021
2. Bagaimana Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) yang di interaksikan dengan Belanja Modal terhadap PDRB pada Kab/Kota Provinsi Banten Tahun 2016-2021
3. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) yang di interaksikan dengan Belanja Modal terhadap PDRB pada Kab/Kota Provinsi Banten Tahun 2016-2021

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah yang diinteraksikan pada alokasi belanja modal terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten 2016 - 2021
2. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) yang diinteraksikan pada alokasi belanja modal terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten 2016 - 2021
3. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Dana Alokasi Khusus yang diinteraksikan pada alokasi belanja modal terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten 2016 – 2021

#### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu :

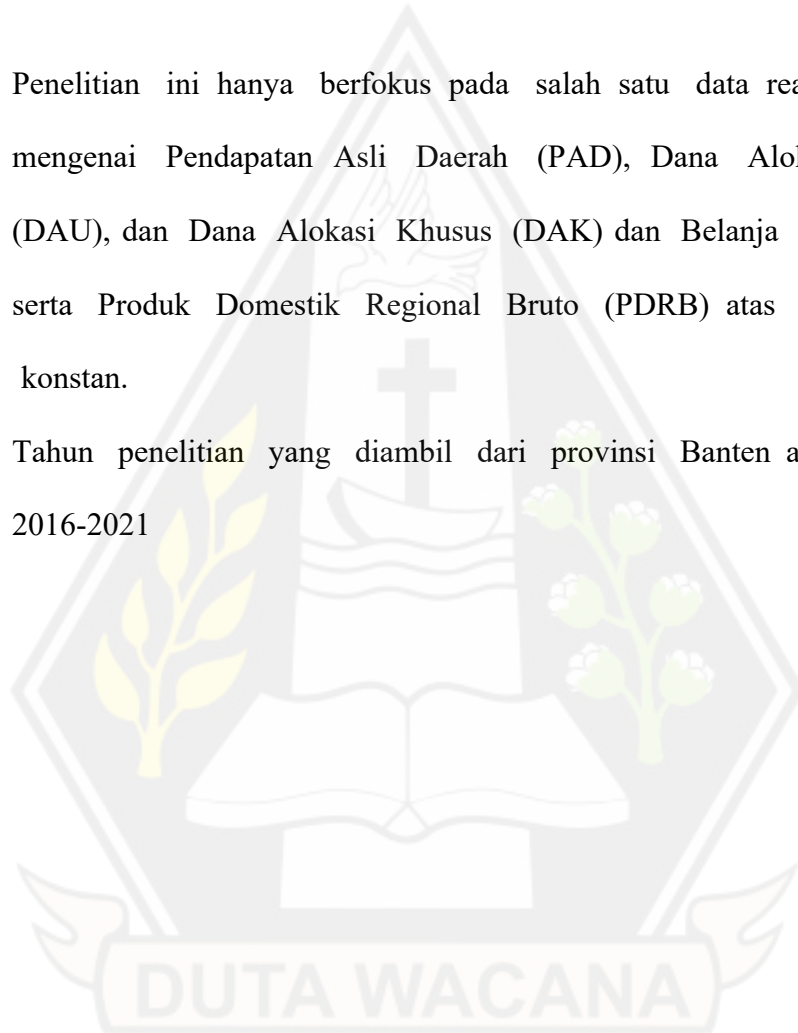
1. Harapannya adalah bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau panduan bagi peneliti-peneliti masa depan dalam penelitian serupa atau untuk pengembangan studi ekonomi lainnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana informasi yang dapat dijadikan acuan oleh pemerintah dan lembaga-lembaga terkait dalam mengambil keputusan kebijakan serta merencanakan program ekonomi di tingkat daerah.



## 1.6 Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah perlu diberi batasan agar dalam pembahasannya dapat lebih terarah. Maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada salah satu data realisasi DJPK mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Belanja Modal (BM) serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan.
2. Tahun penelitian yang diambil dari provinsi Banten adalah tahun 2016-2021



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) pada alokasi Belanja Modal terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) studi pada 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Banten 2016-2021.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa PDRB dipengaruhi oleh PAD, DAU, yang sudah di interaksikan dengan Belanja Modal (BM) memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap PDRB, sedangkan untuk DAK yang di interaksikan dengan Belanja Modal (BM) tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Pengujian ini menunjukkan bahwa belanja modal memoderasi hubungan PAD, DAU, terhadap PDRB. Sehingga bisa dijelaskan bahwa ada interaksi antara PAD, DAU, dan pada alokasi Belanja Modal. Selain itu, Belanja Modal belum dapat memoderasi DAK terhadap PDRB.

Dampak langsung PAD, DAU, DAK terhadap PDRB, di mana DAK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB dengan. DAU yang memiliki hubungan negatif ini dikarenakan penggunaan yang belum optimal oleh pemerintah daerah dalam alokasi pada belanja modal.

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dalam penelitian ini terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) lebih disebabkan oleh kemampuan fleksibilitas pendapatan daerah dalam penggunaannya yang sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah

daerah dalam konteks desentralisasi fiskal. Melalui kewenangan tersebut, pemerintah daerah dapat leluasa mengalokasikan dan menggunakan sumber pendapatan baik dari sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun dari dana transfer (DAU dan DAK) sesuai dengan prioritas ekonominya. Hal ini tercermin dalam upaya pembangunan sarana dan prasarana dasar yang memiliki peran penting dalam menggerakkan pertumbuhan PDRB di tingkat daerah.

### **5.2 Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini terbatas pada waktu penelitian, dikerenakan data yang diperoleh pada tahun – tahun tertentu sulit diakses melalui web, sehingga runtut waktu untuk data penelitian kurang mendalam.

### **5.3 Saran**

Peneliti berikutnya diharapkan memperluas model penelitian dengan dengan runtut waktu yang lebih lama. Misalnya, variabel seperti kebijakan pemerintah daerah dapat digunakan untuk menjelaskan seberapa seimbangya tingkat investasi pembangunan dengan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut, yang pada akhirnya akan memprioritaskan kesejahteraan masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2011). Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi. *Yogyakarta : BPFE UGM*.Arsa dan Setiawina. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan pada alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Kabupaten/Kota se- Provinsi Bali Tahun 2006 sd 2013. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 20, 104–112.
- Bachtiar, A. P. (2013). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Terdidik, Tenaga Kerja Tidak Terdidik, dan Realisasi Belanja Modal Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: BARLINGMASCAKEB, SUBOSUKOWONOSRATEN, DAN KEDUNGSEPUR). *Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Diponegoro*.
- BPS. (2017). Produk Domestik Regional Bruto. *Banten*.BPS. (2018). *Produk Domestik Regional Bruto*.  
<https://Banten.Bps.Go.Id/Indicator/52/312/1/Pdrb-Adhk-Menurut-Kabupaten-Kota-Di-Provinsi-Banten.Html>.
- Darmawan, H. (2020). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di KabupatenKediri Periode 2001 - 2018. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 1, 71–85.
- Dewi, N. W. R. dan S. D. G. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.18.*, 1745–1773.
- Ekananda, M. (2016). Analisis Ekonometrika Data Panel Teori Lengkap dan Pembahasan Menyeluruh Bagi Penelitian Ekonomi, Bisnis dan Sosial. *Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media*. .
- Fitriana, agnes. (2021). Pengaruh PAD, DAU, dan DAK Terhadap Produk DomestikBruto di Provinsi Lampung Periode 2016-2018. *Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 13, 149–159.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. *Cetakan IV, Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Gujarati, D. N. (2015). Dasar-dasar Ekonometrika Buku 1, Edisi 5. *Jakarta: Penerbit Salemba Empat*.
- Hadi, Sasana. (2011). Analisis Determinan Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat dalam Era Otonomi dan DesentralisasiFiskal. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* , 18, 46–45.
- Halim, A. (2014). Manajemen Keuangan Sektor Publik Problematika Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah. *Jakarta: Penerbit Salemba Empat*.
- Kuncoro, M. (2012). Perencanaan Daerah: Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota, dan Kawasan. *Jakarta: Penerbit Salemba Empat*.
- Salsabillah, A. (2018). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Pada Alokasi Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Studi Pada 38 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2016). *Jurnal Ilmiah*, 10(2), 1–94.
- Sarwono, J. (2013). Strategi Melakukan Riset Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan. *Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta*

- Sidik, M. R. dan S. (2002). Dana Alokasi Umum-Konsep, Hambatan dan Prospek di Era Otonomi Daerah. *Jakarta: Penerbit Buku Kompas*. .
- Sugiarthina. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Di Kota Semarang Periode 2005-2009. *Jurnal Fokus Ekonomi, Stie Pelita Nusantara Semarang*.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Sun'an dan Senuk. (2015). Ekonomi Pembangunan Daerah. *Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media*. .
- Susanti dan Fahlevi. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Modal (Studi pada Kabupaten/Kota di Wilayah Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 183–191.
- Todaro, M. (2011). Pembangunan Ekonomi, Edisi Kesebelas, Jilid 1. *Jakarta: Penerbit Erlangga*. .
- Wandira, A. G. (2013). Pengaruh PAD, DAU, DAK dan DBH terhadap Pengalokasian Belanja Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2, 45–51.
- Wiraswasta, et al. (2019). Pengaruh Dana Perimbangan Dan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Belanja Modal Di Kota Dalam Wilayah Jawa Timur (Tahun 2009-2014). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*

